

**PERSEPSI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA *BOURSE DU
GOUVERNEMENT FRANÇAIS* (BGF) TAHUN 2022 TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PRANCIS YANG
DIPEROLEH SELAMA PROGRAM BERLANGSUNG**

Skripsi

Oleh

**RENALDI FANY PUTRA
1913044020**



**PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

**PERSEPSI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA *BOURSE DU
GOUVERNEMENT FRANÇAIS* (BGF) TAHUN 2022 TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PRANCIS YANG
DIPEROLEH SELAMA PROGRAM BERLANGSUNG**

Oleh

RENALDI FANY PUTRA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRACT**THE PERCEPTION OF 2022 *BOURSE DU GOUVERNEMENT FRANÇAIS* (BGF) SCHOLARSHIP HOLDERS ON THE IMPROVEMENT OF FRENCH LANGUAGE SKILLS DURING THE SCHOLARSHIP PROGRAM****By****RENALDI FANY PUTRA**

The purpose of this study is to determine the perception of 2022 Bourse du Gouvernement Français (BGF) scholarship holders on the improvement of their french language skills during the scholarship program. This study use the descriptive qualitative method with the one pre-research questionnaire. The informans of this study are 18 recipients of 2022 *Bourse du Gouvernement Français (BGF)* scholarship. The data in this study were tested using triangulation. The result of this study showed that the perception of the scholarship holdres is positive on the improvement of their french language skills during the program. The result of the questionnaires showed that the level of their french language skills are now from B1- C1 level which before was from A1- B2 level. In addition, this can be also proven by the result of DELF examination. 11 scholarship holders have taken DELF examination and got passed by the result. Therefore, it can be concluded that the perception of 2022 *Bourse du Gouvernement Français (BGF)* scholarship holders on the improvement of their french language skills during the scholarship program is positive.

Keywords: *Bourse du Gouvernement Français (BGF)*, French language skills, Scholarship

RÉSUMÉ

LA PERCEPTION DES ÉTUDIANTS BOURSIERS DE LA BOURSE DU GOUVERNEMENT FRANÇAIS (BGF) 2022 SUR L'AMÉLIORATION DES COMPÉTENCES DE FRANÇAIS DURANT LE PROGRAMME DE BOURSE

Par
RENALDI FANY PUTRA

Le but de cette recherche a été de déterminer si l'obtention d'une bourse du gouvernement français (BGF) a permis l'amélioration du niveau en langue française des étudiants qui ont suivi ce programme. Cette recherche a utilisé la méthode descriptif qualitatif avec le concept du questionnaire de pré-recherche. Les participants de cette recherche sont 18 étudiants boursiers qui ont obtenu la bourse du gouvernement français en 2022. En outre, les données de cette recherche ont été traitées en utilisant la technique de triangulation. Ainsi, les résultats de cette recherche ont montré que la perception des étudiants boursiers par ce programme est positive. En effet nous pouvons observer une amélioration de leurs compétences en français. Notamment les résultats des questionnaires ont montré que leurs niveaux actuels de français se situent entre B1-C1 tandis qu'avant ils étaient entre A1-B2. Leurs réussites à l'examen du DELF confortent également les résultats de cette étude. Par conséquent, nous pouvons conclure que l'obtention d'une bourse du gouvernement français (BGF) 2022 a permis aux étudiants qui en ont bénéficié d'améliorer leurs compétences en français de manière significative.

Mots-clés : Bourse du gouvernement français, La bourse, Les compétences de français

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA *BOURSE DU GOUVERNEMENT
FRANÇAIS* (BGF) TAHUN 2022 TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA
PRANCIS YANG DIPEROLEH SELAMA
PROGRAM BERLANGSUNG**

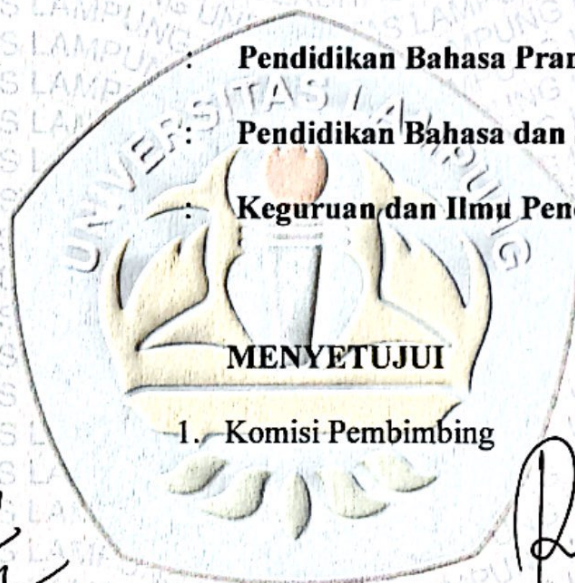
Nama Mahasiswa : **Renaldi Fany Putra**

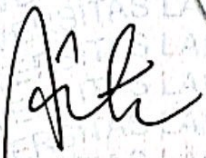
Nomor Pokok Mahasiswa : **1913044020**


Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**


Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.
NIP 197305122005012001


Setia Rini, S.Pd., M.Pd.
NIP 199102092019032021

2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**


Dr. Sumarti, S.P.d., M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.

[Handwritten signature]
.....

Sekretaris : Setia Rini, S.Pd., M.Pd.

[Handwritten signature]
.....

**Penguji
Bukan Pembimbing : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**

[Handwritten signature]
.....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 22 September 2023

SURAT PERNYATAAN

Sebagai sivitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renaldi Fany Putra
NPM : 191304400420
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) Tahun 2022 terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis yang Diperoleh Selama Program Berlangsung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/ terjemahan, murni, gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/ implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber diorganisasi tempat riset;
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 22 September, 2023



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada 18 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Iskandar Syahni dan Ibu Senawati. Penulis bertempat tinggal di Sukabumi, Kota Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2006-2007 di Taman Kanak- Kanak Asuhan Bunda, dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Sukabumi Indah dan selesai pada tahun 2013. Kemudian, masuk sekolah menengah pertama di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dan selesai di tahun 2016. Selanjutnya, menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2019. Tahun tersebut, diterima melalui jalur UTBK di Universitas Lampung sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.

1. Tahun 2020, penulis berpartisipasi pada olimpiade Bahasa Prancis dan menjadi semi finalis yang diadakan oleh *Institut Français d'Indonésie* (IFI) pada tahun 2020
2. Tahun 2021, penulis berpartisipasi pada *Concours Jeunes Plumes Francophones* yang diselenggarakan oleh AMICIF
3. Pada awal tahun 2022 february sampai juni penulis mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai pertukaran pelajar daring di Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Yapari Bandung,
4. Pada tahun yang sama di bulan Juni sampai Agustus penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Margodadi, Kecamatan Sumberejo, Tanggamus, Lampung
5. Pada tahun yang sama pula penulis mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari *Institut Français d'Indonésie* (IFI) selama kurang lebih satu semester di Université Paul-Valéry Montpellier III di kota Montpellier, Prancis.
6. Pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober penulis melakukan magang di Unit Pelayanan Teknis Pengembangan Kerjasama dan Layanan Internasional (UPT PKLI) Universitas Lampung

MOTO

“Je ne perds jamais. Soit je gagne, soit j’apprends”

(Nelson Mandela)

“Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan”

(Steve Jobs)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia- Nya dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diriku sendiri, terima kasih karena sudah bertahan dan berjuang untuk melangkah sampai pada titik ini dalam menyelesaikan studi dan mewujudkan harapan kedua orangtua.
2. Orangtuaku, Bapak Iskandar Syahni dan Ibu Senawati , terima kasih atas segala doa serta perjuangan yang telah kalian beri kepadaku. Semoga Allah SWT meridhoi untuk senantiasa membahagiakan dan membanggakan kalian kelak.
3. Fenty dan Andika, kakakku dan kakak iparku tersayang yang memberikan aku motivasi untuk menjadi pribadi yang baik. Semoga kelak aku dapat membahagiakan kalian dan menjadi adik yang baik untuk kalian berdua.
4. Paman dan bibi, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepadaku selama proses pendidikan. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu Rosita Sihombing dan Ibu Fikriyah, terima kasih banyak telah memberikan doa dan support seperti orangtuaku sendiri.
6. Edo, Zedri, Hamdi, Ari, dan Ariq sahabatku sedari kecil yang selama ini telah menemaniku dari masa kecil hingga remaja. Terima kasih atas doa, dan berusaha selalu menjadi sahabat yang baik.
7. Aulia dan Nurul, teman baik sedari MTs, terima kasih atas canda tawa, bantuan, dan selalu peduli terhadap satu sama lain.
8. Annisa Maydiyanti, Teman baik sedari SMA, terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan selalu peduli terhadap satu sama lain.
9. Alfitriani, Ajeng, Mila, Adhel, Naomi, Safa, Arly, Nanda, dan Adam, sahabatku dimasa perkuliahan. Terima kasih kalian sudah mewarnai masa perkuliahan ini dengan penuh kegembiraan dan canda tawa.

10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2019, terima kasih atas bantuan dan keceriaan kalian kepadaku selama perkuliahan ini.
11. Fatma, Deby, Ratna, Annisa, Sarah, dan Andrew, sahabatku selama menjalani perkuliahan di kota Montpellier, Prancis. Terima kasih kalian sudah menjadi keluarga dekatku dan memberikan cinta yang luar biasa selama tinggal di Prancis.
12. Teman-teman mahasiswa penerima beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* 2022, terima kasih banyak atas dukungan dan bantuan penyelesaian selama penelitian.
13. Félix Barloy, Ilhan monlouis, et Yanis Amghar, *mes meilleurs amis français, vous faites partie de mon apprentissage du français, merci beaucoup pour vos aides durant mes études et d'être bienveillance pendant mon séjour en France.*

SANWACANA

Alhamdulillah "alamin, segala puji syukur senantiasa peneliti curahkan kepada Allah SWT berkat rahmat, ridho, serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) Tahun 2022 terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis yang Diperoleh Selama Program Berlangsung". Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi, tidak terlepas dari arahan, bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan, perbaikan serta saran yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas yang selalu memberikan arahan, bantuan dan mengingatkan hal-hal baik selama proses penyelesaian skripsi
6. Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd., dan Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selamaproses perkuliahan.
7. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, dan keamanan FKIP Universitas Lampung yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.

8. *Institut Français d'Indonésie* yang telah memberi kesempatan untuk menjalani program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Université Paul-Valéry Montpellier III, Prancis selama satu semester.
9. Cécile Henriel, Patricia Gardies, dan seluruh dosen di *Institut universitaire d'Enseignement du Français langue Étrangère*, Université Paul-Valéry Montpellier III yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan di Prancis
10. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis yang telah menemani selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandarlampung, 22 September 2023

Renaldi Fany Putra
NPM 1913044020

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
RÉSUMÉ	ii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keterampilan Berbahasa Prancis	7
2.2 Tingkat Kemahiran Berbahasa Prancis	10
2.3 Persepsi	12
2.3.1 Syarat terjadinya persepsi	13
2.3.2 Proses terjadinya persepsi	13
2.3.3 Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi	15
2.4 Beasiswa	15
2.4.1 Beasiswa <i>Bourse du Gouvernement Français (BGF)2022</i>	16
2.5 Penelitian Relevan	19
III. METODE PENELITIAN	22

3.1.	Metode Penelitian	22
3.2.	Sumber dan Data Penelitian.....	22
3.3.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.	Metode dan Teknik Analisis Data	24
3.5.	Validitas dan Reliabilitas	24
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1.	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Hasil Penelitian Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa BGF	26
4.1.2	Hasil Penelitian Kemampuan Berbahasa Prancis Mahasiswa Penerima Beasiswa BGF	27
4.1.3	Hasil Penelitian Keterampilan Bahasa Prancis yang Paling Meningkat.....	28
4.1.4	Hal-hal yang Memengaruhi Peningkatan Kemampuan Berbahasa Prancis Mahasiswa Penerima Beasiswa BGF	28
2.1	Pembahasan	29
2.1.2	Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa BGF	29
2.1.3	Kemampuan Berbahasa Prancis Mahasiswa Penerima Beasiswa BGF Selama Program Berlangsung.....	32
4.2.3	Keterampilan Bahasa Prancis yang Paling Meningkatkan.....	34
4.2.4	Hal-hal yang Memengaruhi Peningkatan Kemampuan Berbahasa Prancis Mahasiswa Penerima Beasiswa BGF	36
V.	SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1	Simpulan.....	38
5.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN.....	43
	Dokumentasi.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Kemahiran Berbahasa Prancis.....	10
Tabel 2. 2 Keterampilan Berbahasa Prancis.....	7
Tabel 2. 3 Inisial Mahasiswa Penerima Beasiswa.....	18
Tabel 4.1 Persepsi terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis Responden.....	31
Tabel 4.2 Level Kemampuan Responden Selama Menjalani Program Beasiswa.....	32
Tabel 4.3 Keterampilan Bahasa Prancis yang Paling meningkat.....	33
Tabel 4.4 Hal-Hal yang Memengaruhi Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis Responden.....	34

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia di dunia. Menurut Devianty (2017:230) “Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pendapat, pikiran kepada orang lain. Dengan bahasa, kita dapat berinteraksi lebih mudah dengan orang lain, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia saling bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama”. Dengan kata lain, tanpa bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dan mengutarakan pendapat atau persepsi terhadap sesuatu. Maka dari itu, penting untuk setiap individu menguasai dan terus meningkatkan kemampuan kebahasaannya.

Bahasa juga tidak jauh dari kebudayaan karena menurut Abusyairi (2013:175) “Perilaku yang bersifat nyata seperti pola pikir, religi, organisasi sosial, bahasa, dan seni merupakan perwujudan kebudayaan, yang semua itu berfungsi untuk membantu manusia dalam bersosialisasi dan menyampaikan pendapat di masyarakat. Dalam bermasyarakat, setiap kelompok individu mempunyai kebudayaan dan bahasa masing-masing yang merupakan identitas dari kelompok tersebut. Dengan perbedaan budaya dan bahasa, setiap individu bisa bertukar pikiran dan menyampaikan pendapat terhadap suatu hal yang menjadi topik bahasan. Namun, nyatanya masih banyak yang tidak dapat bertukar pikiran dan saling menyampaikan pendapat atau persepsi karena terkendala dengan perbedaan bahasa”.

Bahasa yang berbeda dari bahasa individu kelompok lain disebut dengan bahasa asing. Menurut Moeller & Catalano (2015:327) “*A language is considered foreign if it is learned largely in the classroom and is not spoken in the society where the teaching occurs*”. Kutipan tersebut dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu “Suatu bahasa dikatakan asing jika sebagian besar

dipelajari di dalam kelas dan tidak digunakan dalam masyarakat di tempat pengajaran itu terjadi”. Dengan demikian bahasa asing merupakan bahasa yang dianggap bukan bahasa sendiri atau bahasa kedua, ketiga dan seterusnya yang dipelajari dan dimiliki oleh kelompok atau bangsa lain.

Untuk berkomunikasi dan saling bertukar pendapat dengan kelompok lain atau orang asing, setiap individu perlu mempelajari bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing juga menjadi sebuah tantangan untuk generasi saat ini. Di era globalisasi yang modern ini, dunia yang mengglobal mau tidak mau menjadikan bahasa asing salah satu hal yang penting dalam berkomunikasi. Selain itu, persaingan di dunia kerja semakin ketat dari tahun ke tahun yang berdampak besar pada kebutuhan industri dan bisnis.

Pernyataan ini berlaku untuk semua generasi. Menurut Françoise (2017:2) “*Currently there are six official languages spoken in United Nations, english, chinese, arab, spanish, french, and russian*” pengertian di atas dapat diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu “Sekarang terdapat 6 bahasa resmi yang digunakan di Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yaitu bahasa Inggris, bahasa China, bahasa Arab, bahasa Spanyol, bahasa Prancis, dan bahasa Rusia”. Yang mana pengguna 6 bahasa resmi di PBB tersebut merupakan penutur terbanyak di seluruh dunia.

Di Indonesia terdapat banyak jurusan bahasa asing yang dapat dipelajari di Universitas salah satunya jurusan bahasa Prancis baik Pendidikan maupun Sastra yang terdapat di 15 Universitas di Indonesia. Berdasarkan Berita Acara Forum Program Studi Prancis (2017:1) bahwa “Lulusan Program Studi S1 bahasa Prancis memiliki kemahiran berbahasa Prancis lisan dan tulis setara tingkat B2 *CECRL (Cadre Européen Commun de Référence pour les langues)*”. Melihat pernyataan diatas, mahasiswa lulusan program studi bahasa Prancis diharuskan memiliki kemahiran berbahasa Prancis setara dengan tingkat B2. Menurut hasil angket pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa penerima beasiswa sedang menempuh pendidikan di semester 3 sampai dengan

semester 5 dan memiliki kompetensi berbahasa yang sangat beragam dimulai dari tingkat menengah (A2) sampai dengan tingkat lanjutan (B2). Pendidikan di perguruan tinggi Indonesia mempunyai peran penting untuk mengasah *skills* dan kemampuan bahasa Prancis mahasiswanya untuk persiapan studi lanjut maupun persiapan di dunia kerja. Banyak dari mahasiswa bahasa Prancis yang ingin melanjutkan studi di Prancis maupun negara-negara pengguna bahasa Prancis atau sekedar mengikuti program pertukaran mahasiswa.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Indonesia dan memperkaya pengalaman belajar melalui program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Menurut Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:1) “Program MBKM merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mulai diterapkan oleh perguruan tinggi di Indonesia”. Dalam program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar melalui 8 program unggulan yang salah satunya adalah program pertukaran mahasiswa.

Dalam program ini, mahasiswa diberi hak untuk mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester dengan maksimal 40 SKS dan mengambil SKS yang berbeda di perguruan tinggi yang sama selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Program studi perguruan tinggi akan melakukan konversi alih kredit atau pengakuan SKS yang akan disetarakan dengan nilai yang didapat selama menjalani program, dengan syarat seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan pada perguruan tinggi sesuai masa dan belajar mahasiswa.

Dengan adanya dukungan program MBKM, di tahun 2022 Kedutaan Besar Prancis di Indonesia melalui *Institut Français d’Indonésie* (IFI) menyelenggarakan program *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) atau beasiswa pemerintah Prancis. Beasiswa ini pertama kali diadakan dan ditujukan

kepada mahasiswa/i yang mewakili Program Studi bahasa Prancis agar dapat mengikuti program MBKM untuk studi di perguruan tinggi Prancis selama 3 bulan atau kurang lebih satu semester.

Pembelajaran di salah satu perguruan tinggi di Prancis memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Prancis, dan mengenal budaya Prancis secara langsung. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti interaksi sosial dengan masyarakat lokal, aktivitas kebudayaan, manajemen diri, dan lain lain.

Beasiswa BGF merupakan beasiswa yang diselenggarakan pertama kali oleh *Institut Français d'Indonésie* (IFI), oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa/i penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis responden setelah mengikuti program.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tercapainya kompetensi bahasa Prancis mahasiswa Program Studi dengan capaian kompetensi yang ditetapkan.
2. Belum diketahui persepsi mahasiswa peserta beasiswa mengenai peningkatan kemampuan bahasa Prancis yang diperoleh selama program berlangsung.
3. Pengaruh program beasiswa BGF terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya memfokuskan pada persepsi mahasiswa penerima beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis selama mengikuti program beasiswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Indonesia penerima beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis mereka selama mengikuti program beasiswa?
2. Bagaimanakah kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa selama program berlangsung?
3. Keterampilan bahasa Prancis yang manakah yang paling meningkat?
4. Hal-hal apa sajakah yang memengaruhi peningkatan kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Persepsi mahasiswa Indonesia penerima beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis responden selama mengikuti program beasiswa.
2. Bagaimanakah kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa sebelum dan sesudah program berlangsung?
3. Keterampilan bahasa Prancis yang manakah yang paling meningkat.
4. Dan hal-hal yang memengaruhi peningkatan kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan praktis, yang diuraikan dibawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai persepsi mahasiswa penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan

bahasa Prancis, dan juga dapat menjadi referensi untuk mahasiswa pemelajar bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam membuat karya ilmiah mengenai persepsi bahasa Prancis mahasiswa Indonesia penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis responden.

b) Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah informasi mengenai persepsi mahasiswa penerima beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis responden.

c) Bagi Pemelajar Bahasa Prancis

Dalam penelitian ini, diharapkan pemelajar bahasa Prancis dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa Prancisnya.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah atau referensi bacaan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian di bidang bahasa Prancis.

e) Bagi *Institut Français d'Indonésie* (IFI)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk realisasi program beasiswa BGF selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Berbahasa Prancis

Dalam CECRL (2000:25) *“Le progrès dans l’apprentissage d’une langue apparaît le mieux dans la capacité de l’apprenant à s’engager dans une activité langagière observable et à mettre en oeuvre des stratégies de communication. En conséquence, elles constituent une base pratique pour l’étalonnage de la capacité langagière. Elles incluent la production orale, la production écrite, la compréhension orale, et la compréhension écrite”*.

Pengertian di atas dapat pula diartikan dalam bahasa Indonesia “Kemajuan dalam pembelajaran bahasa yang baik dapat dilihat dalam kemampuan pemelajar yang dapat terlibat dalam keterampilan kebahasaan yang diamati dan dapat menerapkan strategi komunikasi. Yang pada akhirnya, dapat memberikan dasar praktis untuk berekspresi dalam kemahiran berbahasa. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan berbicara, pemahaman tulisan, pemahaman lisan, dan pemahaman tulisan”. Adapun penjelasan mengenai keterampilan berbahasa Prancis dapat dilihat dalam table 2.2 berikut ini.

Tabel 2. 1 Keterampilan Berbahasa Prancis

<p><i>Production Orale</i></p>	<p><i>Dans les activités de production orale, l'utilisateur de la langue produit un texte ou énoncé oral qui est reçu par un ou plusieurs auditeurs. Parmi les activités orales, on trouve par exemple:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>-les annonces public</i> <i>-les exposés (discours dans des réunions publiques, conférence à l'université, sermons, spectacles, commentaires sportifs, etc.)</i> <p><i>Elles peuvent inclure par exemple:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>-de lire un texte écrit haute voix</i> <i>-de faire un exposé en suivant des notes ou commenter des données visuelles.</i> <i>-de jouer un rôle qui a été répété.</i> <i>-de parler spontanément</i> <i>-de chanter</i> <p><i>Une échelle est proposée pour illustrer la production orale générale et des sous- échelle pour illustrer</i></p>	<p>Dalam keterampilan berbicara, pemelajar dapat menghasilkan teks dalam bentuk lisan yang dapat dimengerti oleh satu atau lebih pendengar. Aktivitas yang dapat dilakukan misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -pengumuman publik -presentasi (pidato dalam sebuah pertemuan publik, konferensi Universitas, khotbah, seni pertunjukan, komentar olahraga, dan lain sebagainya) <p>Yang juga mencakup misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -membaca nyaring sebuah teks tulisan -melakukan presentasi diikuti oleh catatan atau mengomentari data visual. -memainkan peran yang telah dipersiapkan sebelumnya -berbicara secara spontan -menyanyi. <p>Kemahiran ditunjukkan untuk mengilustrasikan keterampilan berbicara secara umum untuk dapat</p>
--------------------------------	---	---

	<p><i>-le monologue suivi: décrire l'expérience</i></p> <p><i>-le monologue suivi: argumenter (par exemple lors d'un débat)</i></p> <p><i>-des annonces publiques</i></p> <p><i>-s'adresser à un auditoire</i></p>	<p>-bermonolog tingkat lanjut : mendeskripsikan pengalaman</p> <p>-bermonolog tingkat lanjut : berargumen (contohnya dalam sebuah debat)</p> <p>-mendeskripsikan pengumuman publik</p> <p>-berbicara kepada audiens</p>
<i>Production Écrite</i>	<p><i>Dans les activités de production écrite, l'utilisateur de la langue comme scripteur produit un texte écrit qui est reçu par un ou plusieurs lecteurs. Parmi les activités écrites, on trouve par exemple:</i></p> <p><i>-remplir des formulaires et des questionnaires</i></p> <p><i>-écrire des articles pour des magazines, des journaux, des bulletins, etc.</i></p> <p><i>-produire des affiches</i></p> <p><i>-rédiger des rapports, des notes de service, etc.</i></p> <p><i>-prendre des notes pour y reporter</i></p> <p><i>-prendre des messages sous la dictée</i></p> <p><i>-écrire des textes libres</i></p> <p><i>-écrire des lettres personnelles ou d'affaires, etc.</i></p> <p><i>Une échelle est proposée pour illustrer la production écrite générale et des sous- échelle pour illustrer:</i></p> <p><i>-l'écriture créative</i></p> <p><i>-essais et rapports</i></p>	<p>Dalam keterampilan menulis, pemelajar sebagai penulis dapat menghasilkan teks dalam bentuk tulisan yang dapat diterima oleh satu atau lebih pembaca. Aktivitas yang dapat dilakukan misalnya:</p> <p>-mengisi formulir dan kuesioner</p> <p>-menulis artikel, majalah, surat kabar, buletin, dan lain sebagainya.</p> <p>-memproduksi poster</p> <p>-menulis laporan, memo</p> <p>-mengambil catatan untuk referensi</p> <p>-memproduksi tulisan dari sebuah dikte</p> <p>-menulis teks bebas</p> <p>-menulis surat pribadi atau surat bisnis, dan lain sebagainya.</p> <p>Kemahiran ditunjukkan untuk mengilustrasikan keterampilan menulis secara umum untuk dapat</p> <p>-menulis kreatif</p> <p>-membuat esay dan laporan</p>
<i>Compréhension orale</i>	<p><i>dans les activités de compréhension orale, l'utilisateur de la langue comme auditeur reçoit et traite un message parlé produit par un/ plusieurs locuteur(s). Parmi les activités de compréhension orale, on trouve par exemple:</i></p> <p><i>-écouter des annonces publiques (renseignements, consignes, enregistrements, mises en garde)</i></p> <p><i>-fréquenter les médias (radio, télévision, enregistrements, cinémas)</i></p> <p><i>-être spectateur (théâtre, réunion publique, conférence, spectacle, etc.)</i></p> <p><i>Dans chacun de ces cas, l'utilisateur peut écouter afin de comprendre:</i></p> <p><i>-l'information globale</i></p> <p><i>-une information particulière</i></p> <p><i>-l'information détaillée</i></p> <p><i>-l'implicite du discours, etc.</i></p> <p><i>Une échelle est proposée pour illustrer la compréhension générale de l'orale et des sous- échelle pour illustrer:</i></p> <p><i>-comprendre une interaction entre locuteurs natifs</i></p> <p><i>-comprendre en tant qu'auditeur</i></p>	<p>Dalam keterampilan pemahaman lisan, pemelajar sebagai penyimak dapat menerima dan memproses pesan dalam bentuk lisan yang dihasilkan oleh satu atau lebih pembicara. Aktivitas yang dapat dilakukan misalnya:</p> <p>-mendengar pengumuman publik (informasi, intruksi, rekaman, peringatan)</p> <p>-memahami media (radio, televisi, rekaman, film)</p> <p>-menjadi penonton (teater, pertemuan publik, konferensi, pertunjukan, dan lain sebagainya.)</p> <p>Dalam setiap kasus ini, pemelajar dapat mendengarkan untuk memahami:</p> <p>-informasi global</p> <p>-informasi spesifik</p> <p>-informasi rinci</p> <p>-implisit wacana, dan lain sebagainya.</p> <p>Kemahiran ditunjukkan untuk mengilustrasikan keterampilan</p>

	<p><i>-comprendre des annonces et des intructions orales</i></p> <p><i>-comprendre des émissions de radio et des enregistrements</i></p>	<p>pemahaman lisan secara umum untuk dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -memahami interaksi antara penutur asli -mengerti sebagai pendengar -memahami pengumuman dan intruksi lisan -memahami siaran dan rekaman audi.
<p><i>Compréhension Écrite</i></p>	<p><i>dans les activités de compréhension écrite, l'utilisateur en tant que lecteur, reçoit et traite des textes écrits produits par un ou plusieurs scripteurs. Parmi les activités de lecteur, on trouve par exemple:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>-lire pour s'orienter</i> <i>-lire pour information, par exemple en utilisant des ouvrages de référence</i> <i>-lire et suivre des intructions</i> <i>-lire pour le plaisir, etc.</i> <p><i>L'utilisateur de la langue peut lire afin de comprendre:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>-l'information globale</i> <i>-une information particulière</i> <i>-une information détaillée</i> <i>-l'implicite du discours, etc.</i> <p><i>Une échelle est proposée pour illustrer la compréhension générale de l'écrit et des sous- échelle pour illustrer:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>-comprendre la correspondance</i> <i>-lire pour s'orienter</i> <i>-lire pour s'informer et discuter</i> <i>-lire des intructions</i> 	<p>Dalam keterampilan menyimak bacaan, pemelajar sebagai penyimak dapat menerima dan memproses pesan dalam bentuk tulisan yang dihasilkan oleh satu atau lebih penulis. Aktivitas yang dapat dilakukan misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -membaca untuk orientasi -membaca untuk mendapat informasi, misalnya menggunakan buku referensi -membaca dan mengikuti intruksi -membaca untuk kesenangan, dan lain sebagainya. <p>Pengguna bahasa dapat membaca untuk mengerti:</p> <ul style="list-style-type: none"> -informasi global -informasi spesifik -informasi rinci -implisit wacana, dan lain sebagainya. <p>Kemahiran ditunjukkan untuk mengilustrasikan keterampilan menyimak bacaan secara umum untuk dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -memahami korespondensi -membaca untuk orientasi -membaca untuk mendapat informasi dan berdiskusi -membaca intruksi.

Sumber: CECRL, 2000

Kemudian Fumiko dan Widayanti (2021) menambahkan

“Pour maîtriser une langue française, il faut maîtriser au moins quatre compétences, à savoir la compréhension orale (CO), la production orale (PO), la compréhension écrite (CE), et la production écrite (PE). Ces quatre compétences constituent une unité qu'il faut maîtriser dans l'apprentissage du français”.

Dalam bahasa Indonesia pengertian di atas dapat diartikan “untuk menguasai bahasa Prancis, harus bisa menguasai 4 keterampilan berbahasa yaitu pemahaman lisan (CO), berbicara (PO), menyimak bacaan (CE), dan pemahaman tulisan (PE). Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selanjutnya Rosita, Rini dan Yulistia (2020:114) menambahkan “Dalam pembelajaran bahasa

Prancis terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (CO), keterampilan membaca (CE), keterampilan berbicara (PO), dan keterampilan menulis (PE)”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menguasai bahasa Prancis harus bisa menguasai 4 keterampilan berbahasa tersebut.

2.2 Tingkat Kemahiran Berbahasa Prancis

Dalam berbahasa Prancis terdapat tingkatan kemahiran atau level kebahasaan, Dalam CECRL (2000:25) “*Il s’agit un cadre de référence sur six niveau généraux qui couvrirait complètement l’espace d’apprentissage pertinent pour les apprenants européens langues*”. Atau bisa diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu “Terdapat sebuah kerangka acuan yaitu 6 tingkatan umum yang mencakup pembelajaran yang relevan untuk pemelajar bahasa Eropa”. Karena bahasa Prancis termasuk salah satu bahasa Eropa, jadi tingkat kemahiran berbahasa Prancis juga terdapat 6 tingkatan. Selanjutnya 6 tingkat kemahiran ini dapat dilihat dalam table 2.1 dibawah ini.

Tabel 2. 2 Tingkat Kemahiran Berbahasa Prancis

<i>Utilisateur expérimenté</i>	C2	<p>Di level ini, bisa disebut dengan level penutur asli.</p> <p><i>“Ils peuvent comprendre sans effort pratiquement tout ce qu’il/elle lit ou entend. Peuvent également resituer faits des arguments de diverse sources écrites et orales en les résumant de façon cohérente. Peuvent s’exprimer spontanément, très couramment et de façon précise et peuvent rendre distincte de fines nuances de sens en rapport avec des sujets complexes.”</i></p> <p>Pengertian diatas bisa juga diterjemahkan dalam bahasa Indonesia “Responden dapat dengan mudah memahami hampir semua hal yang responden baca atau dengar. Dapat juga mereposisi fakta argumen dari berbagai sumber tertulis dan lisan, merangkumnya secara koheren. Dapat mengekspresikan diri secara spontan, sangat lancar dan tepat serta dapat membedakan nuansa halus makna yang berkaitan dengan subjek yang kompleks.”</p>
	C1	<p>Level C1 merupakan level mahir dalam penguasaan bahasa Prancis. <i>“Ils peuvent comprendre une grande gamme de textes longs et exigeants, ainsi que saisir des significations implicites. Peuvent s’exprimer spontanément et couramment sans trop apparemment devoir chercher ses mots. Peuvent utiliser la langue de façon efficace et souple dans sa vie sociale, professionnelle ou académique. Peuvent s’exprimer sur des sujets complexes de façon claire et structurée et manifester son contrôle des outils d’organisation, d’articulation et de cohésion du discours”</i></p> <p>Pengertian diatas bisa juga diartikan dalam bahasa Indonesia “Responden dapat memahami teks yang panjang dan sulit serta memahami makna yang tersirat. Dapat mengekspresikan diri secara spontan dan lancar tanpa mencari kata-kata. Dapat menggunakan bahasa secara efektif dan fleksibel dalam kehidupan sosial, profesional</p>

		atau akademik. Dapat mengekspresikan diri pada topik yang kompleks dengan cara yang jelas dan terstruktur juga dapat mengontrol dan mengorganisir artikulasi dan kohesi wacana.”
Utilisateur Indépendant	B2	<p><i>En niveau B2, ils peuvent comprendre le contenu essentiel de sujets concrets ou abstraits dans un texte complexe, y compris une discussion technique dans sa spécialité. Peuvent communiquer avec un degré de spontanéité et d'aisance tel qu'une conversation avec un locuteur natif ne comportant de tension ni pour l'un ni pour l'autre. Peuvent s'exprimer de façon claire et détaillé sur une grande gamme de sujets, émettre un avis sur un sujet d'actualité et exposer les avantages et les inconvénients de différents possibilités.</i></p> <p>Pengertian diatas dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia ”Pada tingkat B2, responden dapat memahami ide pokok dari sebuah topik yang konkret atau abstrak dalam teks yang kompleks, termasuk teknik diskusi di bidang keahliannya. Dapat berkomunikasi secara alami dan mudah dengan penutur asli tanpa adanya ketegangan. Dapat mengungkapkan opini secara jelas dan terperinci dalam berbagai topik. Mengungkapkan pendapat tentang berita sehari-hari dan menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai sisi.”</p>
	B1	<p><i>Les apprenants qui sont dans ce niveau, ils peuvent comprendre les points essentiels quand un langage clair et standard est utilisé et s'il s'agit de choses familières dans le travail, à l'école, dans les loisirs, etc. peuvent se débrouiller dans la plupart des situations rencontrées en voyage dans une région où la langue cible est parlée. Peuvent produire un discours simple et cohérent sur des sujets familiers et dans ses domaines d'intérêt. Peuvent raconter un événement, une expérience ou un rêve, décrire un espoir ou un but et exposer brièvement des raisons ou explications pour un projet ou une idée.</i></p> <p>Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan dalam kalimat berikut “Pemelajar pada tingkat ini dapat memahami poin-poin utama ketika menggunakan bahasa yang jelas dan standar dan juga dapat membahas topik-topik umum seperti pekerjaan, sekolah, dan rekreasi, dan lain-lain. Dapat menangani sebagian besar situasi yang dihadapi saat bepergian di area tempat bahasa tersebut digunakan. Dapat menyampaikan pidato sederhana dan koheren tentang topik dan bidang yang diminati. Dapat menceritakan suatu peristiwa, pengalaman atau mimpi, menggambarkan harapan atau tujuan, dan menjelaskan secara singkat alasan atau penjelasan sebuah proyek atau gagasan”.</p>
	A2	<p><i>Dans le niveau A2, ils peuvent comprendre des phrases isolées et des expressions fréquemment utilisées en relation avec des domaines immédiats de priorité (par exemple, informations personnelles et familiales simples, achats, environnement proche, travail). Peuvent aussi communiquer lors de tâches simple et habituelles ne demandant qu'un échange d'informations simple et direct sur des sujets familiers et habituels. Peuvent décrire avec des moyens simples sa formation, son environnement immédiat et évoquer des sujets qui correspondent à des besoins immédiats.</i></p> <p>Dalam bahasa Indonesia, pengertian di atas dapat diartikan “Pada tingkat A2, responden dapat memahami kalimat-kalimat tunggal dan kosakata umum yang terkait dengan area prioritas (informasi pribadi, dan informasi keluarga secara sederhana, perbelanjaan, lingkungan terdekat, dan pekerjaan). Responden juga dapat berkomunikasi mengenai tugas-tugas dan rutinitas yang membutuhkan pertukaran informasi secara sederhana dan langsung tentang topik-topik umum yang menyangkut rutinitas. Responden juga dapat menulis dengan caranya sendiri, mendeskripsikan lingkungan terdekat responden dalam istilah sederhana dan membahas topik yang berdasarkan kebutuhan”</p>
	A1	<i>Dans ce niveau, ils peuvent comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simple qui visent à satisfaire des besoins concrets. Ils peuvent également se présenter ou</i>

<i>Utilisateur Élémentaire</i>		<p><i>présenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. et peuvent répondre au même type de questions. Peuvent aussi communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif.</i></p> <p>Dalam bahasa Indonesia pengertian di atas juga dapat diartikan "Pada level ini responden dapat memahami dan menggunakan kosakata sehari-hari yang familiar serta pernyataan yang sangat sederhana yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik. Responden juga dapat memperkenalkan diri atau memperkenalkan seseorang, dan mengajukan pertanyaan kepada seseorang tentang tempat tinggal, hubungan dengan seseorang, dan kepunyaan responden, dan lain-lain. Dan menjawab pertanyaan serupa. Dapat juga berkomunikasi secara sederhana jika lawan bicara berbicara perlahan, jelas, dan kooperatif".</p>
------------------------------------	--	---

Sumber: CECRL, 2000

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 tingkatan kemahiran berbahasa Prancis dimulai dari tingkat pemula (*utilisateur élémentaire*) A1 dan A2 dimana pemelajar dapat memahami dan menggunakan kosakata sehari-hari dan kosakata umum secara sederhana. Di tingkat menengah (*utilisateur indépendant*) B1 dan B2, pemelajar dapat memahami poin-poin utama dan membahas topik-topik umum. Pemelajar juga dapat memahami ide pokok dari sebuah topik yang konkret dalam teks yang kompleks. Dan terakhir yaitu tingkat atas (*utilisateur expérimenté*) C1 dan C2. Pada tingkatan ini, pemelajar dapat mengekspresikan diri secara spontan dan lancar tanpa mencari kata-kata. Pemelajar juga dapat mereposisi fakta argumen dari berbagai sumber tertulis dan lisan, dan dapat merangkumnya secara koheren. Kemahiran di tingkat C2 juga bisa dikatakan penutur asli.

2.3 Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa latin *perceptio*, dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman dalam menafsirkan peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh tentang suatu objek melalui stimulus indrawi. Istilah persepsi digunakan untuk menafsirkan pengalaman terhadap suatu objek ataupun suatu kejadian yang dialami. Setiap individu akan berbeda-beda dalam mempersepsikan sesuatu.

Menurut Fieldmandalam Maulida (2017:61) "*Perception is a constructive process by which we go beyond the stimuli that are presented to us and*

attempt to construct to meaningful situation”. Dalam bahasa Indonesia berarti persepsi adalah proses konstruktif yang mana kita menerima stimulus yang ada dan berusaha memahami situasi. Selanjutnya menurut Yanti, Aslan, dan Multahada (2022:433) “Persepsi merupakan suatu pengalaman terhadap suatu objek peristiwa ataupun hubungan yang diperoleh seseorang, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan”. Kemudian Asrori dalam Fahmi (2020:11) menyatakan bahwa “Persepsi adalah proses individu menginterpretasikan, menafsirkan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman”. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara berpikir, bekerja, serta bersikap pada diri seseorang yang dibentuk oleh pancaindra dan dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki.

2.3.1 Syarat terjadinya persepsi

Setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu permasalahan. Menurut Walgito dalam Fahmi (2020:12) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut.

1. Terdapat objek yang dipersepsi.
2. Terdapat perhatian yang merupakan langkah awal sebagai suatu persiapan untuk sesuatu yang dipersepsikan.
3. Terdapat alat indera/ reseptor untuk menerima stimulus (rangsangan).

Berdasarkan pernyataan diatas, syarat terjadinya persepsi yaitu dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu objek yang dipersepsikan, perhatian, dan alat indera untuk menerima rangsangan atau stimulus.

2.3.2 Proses terjadinya persepsi

Menurut Toha dalam Jayanti dan Arista (2018:214) proses terjadinya persepsi didasari oleh beberapa hal, yaitu :

1. Registrasi

Dalam proses registrasi gejala yang tampak yaitu mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan persarafan seseorang yang

terpengaruh sehingga berdampak pada kemampuan fisik seperti mendengar dan melihat informasi yang terkirim kepada seseorang tersebut, kemudian informasi tersebut diterima dan didaftarkan kepadanya.

2. Stimulus/ Rangsangan

Persepsi terjadi ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/ rangsangan yang hadir dari lingkungan sekitarnya.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah aspek kognitif yang sangat penting, artinya proses pemberian makna terhadap rangsangan yang diterimanya. Proses penafsiran ini tergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang.

Kemudian Walgito dalam Jayanti dan Arista (2018:215) menjelaskan bahwa proses terjadinya persepsi sebagai berikut: “Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh reseptor kemudian diteruskan oleh syaraf sensorik ke otak yang disebut dengan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga penerima menyadari apa yang ia terima dengan reseptor tersebut. Dengan demikian proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor tersebut”.

Selanjutnya Walgito dalam Dewi dan Handayani (2013:36) juga menambahkan bahwa “Perbedaan persepsi individu dengan yang lainnya akan ditentukan oleh kemampuan berpikir, pengalaman dan motivasi, dan perbedaan kapasitas indera”. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh yang ada didalam individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam individu masyarakat akan ikut berperan dalam proses terjadinya persepsi.

2.3.3 Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi

Menurut Saleh (2018:80) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi persepsi yaitu:

1. Alat Indera

Alat indera atau reseptor berguna untuk menerima stimulus/rangsangan. Selain itu diperlukan syarat sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke pusat susunan syaraf untuk mengadakan respons yang diperlukan oleh syaraf motoris.

2. Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam persepsi. Perhatian juga merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek

3. Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan rangsang sensorik dapat berasal dari luar individu atau dari dalam individu, dan individu mempersepsi secara langsung yang memengaruhi syarat penerima sebagai reseptor.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 faktor yang memengaruhi persepsi yaitu alat indera, perhatian, dan objek yang dipersepsikan.

2.4 Beasiswa

Kebanyakan orang mengambil kesimpulan bahwa pendidikan itu sangat mahal, sehingga banyak yang ragu untuk melanjutkan pendidikan. Namun terdapat harapan bagi orang-orang yang kurang mampu dalam segi finansial yaitu banyaknya kesempatan untuk mendapatkan beasiswa. Adawiah & Ruliah (2015:900) menyatakan bahwa “Beasiswa merupakan pemberian bantuan berupa keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa ini dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan”.

Selanjutnya Perdana & Widodo (2013:265) menambahkan bahwa “Beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya yang merupakan tambahan kemampuan ekonomis dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diterima atau diperoleh dari sumber Indonesia maupun luar negeri yang dapat digunakan untuk menambah kekayaan wajib pajak (WP). Beasiswa ini juga dapat diartikan sebagai penghasilan untuk menambah kemampuan ekonomis bagi penerimanya”.

Kemudian Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Ramadhon dan Jaenudin (2018:205) menjelaskan bahwa beasiswa adalah “Dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan atau potensi akademik”. Definisi dari pendapat-pendapat tersebut memiliki persamaan, yaitu beasiswa merupakan bantuan untuk menyelesaikan pendidikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan baik secara intelektualitas maupun personalitas.

2.4.1 Beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) 2022

Bourse du Gouvernement Français (BGF) 2022 atau Beasiswa Pelatihan Bahasa Prancis yaitu beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah Prancis melalui *Institut Français d'Indonésie* (IFI) kepada mahasiswa program studi bahasa Prancis baik pendidikan maupun sastra. Menurut *appelle à la candidature* (2022:1) atau surat panggilan yang diberikan oleh IFI, Beasiswa yang diberikan ini mencakup :

1. Durasi : 1 semester pertama dalam tahun ajaran baru 2022/2023 (September- November 2022, 3 bulan)
2. Jenis pelatihan : peningkatan kemampuan dibidang linguistik dalam bahasa Prancis di pusat bahasa Perguruan Tinggi Prancis, persiapan untuk DELF B1 atau B2, dan mata kuliah pilihan yang dapat diambil di Universitas terkait.
3. Jumlah beasiswa : sekitar 700 euro/bulan/mahasiswa (September, Oktober, November)

4. IFI bertanggung jawab atas : tiket pesawat Jakarta – Paris pulang-pergi, transportasi dari Paris ke kota tujuan, visa, biaya perkuliahan di Prancis, asuransi, dan bantuan tempat tinggal.
5. IFI tidak bertanggung jawab atas : tiket perjalanan dari kota di Indonesia ke Jakarta untuk pembuatan visa dan akomodasi selama di Jakarta.

Selanjutnya beasiswa ini diberikan kepada seluruh mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa/i Indonesia tahun ke-2 atau tahun ke-3 tahun 2022-2023 di salah satu program studi bahasa Prancis : UNIMED, UNILA, UI, UNJ, UNNES Pendidikan, UNNES Sastra, UNPAD, UPI, STBA, UGM, UNY, UNBRAW, UNHAS, UHO, UNIMA
2. Termotivasi dan antusias terhadap bahasa Prancis
3. Ditujukan untuk profesi yang berhubungan dengan bahasa Prancis (misalnya pengajaran, penerjemahan, pariwisata-perhotelan, hubungan internasional, bisnis, dan lain sebagainya.)
4. Berjanji untuk mendaftar DELF B1 atau B2, di Prancis atau di Indonesia pada tahun 2022-2023
5. Berjanji untuk membuat laporan mengenai pengalaman selama 3 bulan di Prancis mengenai pendapat pembelajaran bahasa Prancis, pembelajaran tambahan yang diambil. Laporan tersebut dibuat dalam bahasa Prancis dan dikirimkan ke IFI dan masing-masing program studi mahasiswa sebelum akhir Desember 2022.

Selanjutnya menurut *appelle à la candidature* (2022:1) atau surat panggilan yang diberikan oleh IFI, kondisi kandidat penerima beasiswa yaitu adalah program studi bahasa Prancis tempat asal mahasiswa harus mengizinkan dan menjamin bahwasannya mahasiswa terdaftar dalam kurikulum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) untuk memvalidasi mata kuliah yang diambil di Perguruan Tinggi Prancis dan disetarakan atau dikonversi ke Satuan Kredit Semester (SKS) yang

setara dengan 20 SKS. Setiap program studi mengirimkan 3 mahasiswa sebagai kandidat dan seleksi wawancara akan dilakukan secara online yang diorganisir oleh IFI dan program studi bahasa Prancis terkait.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Beasiswa 2022 bahwa pada tahun ini, Kedutaan Besar Prancis di Indonesia melalui Institut Français d'Indonésie (IFI), menyelenggarakan program *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) atau Beasiswa Pemerintah Prancis. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa/i yang mewakili 15 program studi Prancis di Indonesia dan bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Prancis dan memperkenalkan budaya Prancis secara langsung kepada mahasiswa penerima beasiswa.

Selama tiga bulan (September – November 2022) para mahasiswa/i akan berkesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan penutur asli Prancis serta mahasiswa/i dari negara lain dalam bahasa Prancis. Selain kelas bahasa Prancis persiapan DELF tingkat B1/B2, mahasiswa/i juga berkesempatan untuk mengikuti kelas pilihan (kebudayaan, sastra, dll), melakukan aktivitas dan kunjungan ke tempat wisata sesuai dengan program yang ditawarkan oleh universitas terkait, serta tes yang dilaksanakan di akhir pelatihan.

Menurut Surat Pemberitahuan Beasiswa (2022) IFI telah menerima 45 usulan nama calon penerima beasiswa. Setelah melalui proses seleksi dokumen dan wawancara, dengan bangga IFI mengumumkan 18 nama mahasiswa yang telah terpilih sebagai penerima beasiswa. Inisial mahasiswa penerima beasiswa dapat dilihat dalam table 2.3 di bawah ini.

Tabel 2. 3 Inisial Mahasiswa Penerima Beasiswa

No	UniversitasAsal	Inisial Mahasiswa Penerima Beasiswa	Nama Universitas di Prancis

1	Universitas Negeri Medan	AP	Université Paul-Valéry Montpellier III
2	Universitas Lampung	RFP	Université Paul-Valéry Montpellier III
3	Universitas Negeri Jakarta	FS	Université Paul-Valéry Montpellier III
4	Universitas Indonesia	TC	Université de la Rochelle
5	Universitas Padjadjaran	JPJ	Université de la Rochelle
6	Universitas Pendidikan Indonesia	SW	Université de la Rochelle
7	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari	RWR	Université Paul-Valéry Montpellier III
8	Universitas Negeri Semarang (Sastra)	LIW	Université Savoie Mont-blanc
9	Universitas Negeri Semarang (Pendidikan Bahasa)	SM	Université Paul-Valéry Montpellier III
10	Universitas Yogyakarta	ZAH	Université Savoie Mont-blanc
11	Universitas Gajah Mada	VYG	Université de la Rochelle
12	Universitas Brawijaya	ZCZ	Université Savoie Mont-blanc
13	Universitas Negeri Manado	CPL	Université Savoie Mont-blanc
14	Universitas Halu Oleo	NA	Université de la Rochelle
15	Universitas Hasanuddin	RMM	Université Savoie Mont-blanc
16	Universitas Pendidikan Indonesia	IZ	Université de la Rochelle
17	Universitas Gajah Mada	AAK	Université de la Rochelle
18	Universitas Negeri Jakarta	DAR	Université Paul-Valéry Montpellier III

Sumber: Surat Pemberitahuan Beasiswa, 2022

Berdasarkan table 2.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa 18 mahasiswa dari 15 program studi bahasa Prancis di Indonesia dipilih untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di 3 Perguruan Tinggi Prancis selama kurang lebih satu semester (September- November 2022). 6 mahasiswa mengikuti perkuliahan di *Université Paul-Valéry* Montpellier III, 7 mahasiswa mengikuti perkuliahan di *Université de la Rochelle*, dan 5 mahasiswa mengikuti perkuliahan di *Université Savoie Mont-blanc*.

2.5 Penelitian Relevan

Terdapat dua penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rohmah pada tahun 2015 di

Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “**Persepsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Diponegoro terhadap Masa depannya**”. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan meneliti bagaimana persepsi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi terhadap harapan masa depannya. Dengan adanya beasiswa ini, mahasiswa berharap untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi akademik demi masa depan responden. Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu tipe penelitian deskriptif, sumber data primer dilakukan melalui wawancara, dan sumber data sekunder dihasilkan dari dokumen, arsip, dan internet. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksidata, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa dari program beasiswa tersebut memunculkan persepsi positif terutama bagi masa depan responden, harapan prestasi akademik, pengabdian terhadap bangsa, dan peberapan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti dan Dermawan pada tahun 2022 di Universitas Negeri Surabaya dengan judul “**Studi Literatur Pengaruh Beasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Menggunakan data sekunder yang didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*) yang memiliki tiga tahapan penelitian yaitu *Planning*, *Conducting*, serta *Reporting*. Data yang digunakan di penelitian ini adalah sata sekunder yang tidak didapatkan langsung dari lapangan namun melalui pencarian hasil penelitian beberapa tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beasiswa berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama membahas tentang peningkatan kemampuan belajar atau prestasi belajar melalui beasiswa.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah: a) penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Prancis, b) penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode triangulasi untuk mengetahui persepsi mahasiswa penerima beasiswa BGF terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis selama program beasiswa berlangsung.
3. Jika penelitian pertama merupakan persepsi mahasiswa bidikmisi terhadap masa depannya dan penelitian kedua yaitu pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar responden, penelitian ini merupakan *novelty* atau kebaruan dari penelitian pertama dan keduanya yaitu **“Persepsi Mahasiswa Penerima Beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) Tahun 2022 terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Prancis yang Diperoleh Selama Program Berlangsung”**. Dimana beasiswa ini terdapat limit waktu yaitu 3 bulan dan peneliti akan meneliti bagaimana persepsi mahasiswa penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis responden selama program tersebut berlangsung.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Mappasere & Suyuti (2019:33) “Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini disebut juga penemuan”. Kemudian Harahap (2020:8) menambahkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Selanjutnya Richie dalam Sidiq, Choiri, dan mujahidin (2019:5) menekankan bahwa penelitian kualitatif adalah “Upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti”. Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, tindakan, persepsi, pengalaman, dan sebagainya.

3.2. Sumber dan Data Penelitian

Penelitian ini meneliti persepsi 18 mahasiswa penerima beasiswa yang mengikuti program beasiswa BGF tahun 2022 di Perguruan Tinggi Prancis selama kurang lebih satu semester. Maka dari itu, sumber data yang digunakan adalah mahasiswa penerima beasiswa.

3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu studi dan tahapan yang paling penting dan menyediakan data dan informasi yang benar-benar diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Di tahapan ini peneliti berusaha menggali apa yang dipikirkan oleh subjek penelitian yaitu persepsi mahasiswa penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi. Menurut Margono dalam Alfansyur dan Mansyur (2020:148) Triangulasi dalam penelitian dapat ditujukan untuk menguji daya dapat dipercaya yang berarti data tersebut dapat diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan data seperti observasi atau dokumentasi atau wawancara yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas, triangulasi berarti teknik atau strategi dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik triangulasi yang meliputi observasi, pengisian angket/ wawancara.

1. Observasi/ pra-penelitian

Hadi dalam Hasanah (2017:26) mengartikan bahwa “Observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang melibatkan pengamatan, persepsi dan ingatan”. Melihat pengertian diatas, observasi juga bisa disebut catatan suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan respondenmnya dengan tujuan ilmiah dan tujuan lain. Dalam observasi ini, peneliti mencatat informasi mahasiswa penerima beasiswa mulai dari nama, asal Perguruan Tinggi Indonesia, semester, dan tingkat kemampuan bahasa Prancis sebelum menjalani program beasiswa di salah satu Perguruan Tinggi Prancis.

2. Angket/ wawancara

Herdayati & Syahrial (2019:8) mengungkapkan bahwa “Angket juga dipandang sebagai wawancara tertulis dalam bentuk daftar pertanyaan. Sedangkan Sugiyono (2013:153) menambahkan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket tersebut dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

2 jenis angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket tersebut akan berfokus pada persepsi mahasiswa penerima beasiswa terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis di setiap bulan (September-November) 2022, keterampilan bahasa Prancis apakah yang mengalami peningkatan yang signifikan selama mengikuti program, serta hal-hal apa saja yang memengaruhi peningkatan kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa.

3.4. Metode dan Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:167) menjelaskan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket/ wawancara, catatan lapangan, dan observasi/ dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah proses penyusunan dari hasil pengumpulan data dan kesimpulan dari hasil tersebut. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terhadap penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif.

3.5. Validitas dan Reliabilitas

Dalam tahapan ini, peneliti perlu menguji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan obyektivitas dalam memahami dan menerima informasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut, baik untuk keperluan validasi maupun untuk perbandingan dengan data tersebut. Menurut Wiersma dalam Sugiyono (2007:372) “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*”. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode Kualitatif” membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penerapan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan dan mengecek kembali hasil pengamatan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan cara: 1) observasi/ pra penelitian yang dilakukan

melalui angket sebelum mahasiswa penerima beasiswa menjalani program beasiswa, 2) menyebar angket yang dilakukan selama program beasiswa berlangsung (September, Oktober, dan November), 3) membandingkan data hasil angket dari bulan September, Oktober dan November, 4) membandingkan hasil informasi yang didapat peneliti dari berbagai persepsi dan pendapat informan. Sehingga data final yang diperoleh valid dan 5) melakukan dokumentasi kegiatan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa Indonesia penerima beasiswa *Bourse du Gouvernement Français* (BGF) terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis responden selama mengikuti program beasiswa adalah positif.
2. Kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa setelah menjalani program beasiswa mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Keterampilan bahasa Prancis yang paling meningkat adalah kompetensi PO atau berbicara karena selama menjalani program beasiswa BGF mahasiswa dituntut untuk terus berkomunikasi dengan bahasa Prancis secara terus menerus, terutama dalam perkuliahan yang menuntut mahasiswa untuk mempunyai kosakata yang luas, berbicara dengan baik dan terstruktur.
4. Hal-hal yang memengaruhi peningkatan kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa penerima beasiswa adalah perkuliahan seperti diskusi dalam kelas, belajar kelompok, berdebat, dan lain-lain. Selanjutnya kampus *trip* yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengunjungi tempat-tempat budaya, bersejarah, museum, dan lain-lain yang dilakukan langsung di Prancis sehingga berpengaruh terhadap kepekaan mahasiswa dalam memperluas pengetahuan terhadap bahasa dan budaya Prancis. Selain itu terdapat pesta atau kegiatan pertemuan, kegiatan ini termasuk menghabiskan hari pekan bersama, masak-masak bersama, bermain *game*, dan lain-lain dengan menggunakan bahasa Prancis. Kegiatan ini juga membantu mahasiswa untuk mengerti bahasa sehari-hari yang digunakan anak muda sehingga ketika mendengar dan menggunakan kosakata baru secara terus menerus mahasiswa penerima beasiswa mengalami peningkatan terhadap bahasa Prancisnya.

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian relevan ditemukan bahwa beasiswa BGF memiliki jangka waktu 3 bulan yang memungkinkan mahasiswa dapat sekaligus mengikuti program MBKM dalam bentuk pertukaran pelajar. Selain itu mahasiswa penerima beasiswa belajar bahasa Prancis di 3 Perguruan Tinggi Prancis yang berbeda yaitu *Université de la Rochelle*, *Université Savoie Mont Blanc*, dan *Université Paul-Valéry Montpellier III*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi IFI

Saran dimaksudkan untuk perbaikan program beasiswa BGF. Responden percaya bahwa dengan perubahan yang tepat, program ini dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa penerima beasiswa dan memaksimalkan manfaatnya. Diharapkan juga pengalaman mahasiswa penerima beasiswa di kota La Rochelle, Chambéry, dan Montpellier bisa dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas program agar menjadi lebih baik di program beasiswa selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa

Diharapkan menjadi masukan untuk kandidat selanjutnya agar bisa memanfaatkan beasiswa dengan optimal untuk meningkatkan kemampuan bahasa Prancis langsung di Prancis dan dapat menjadi contoh yang positif bagi mahasiswa bahasa Prancis di Indonesia yang belum dapat kesempatan untuk belajar langsung di Prancis

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain khususnya yang ingin mengkaji penelitian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusyairi, K. (2013). Pembelajaran Bahasa Dengan Pendekatan Budaya. *Dinamika Ilmu*.
- Adawiah, R., & Ruliah, R. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Beasiswa Berbasis Fuzzy Mamdani. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 9(1).
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- CECRL, 2000. *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2)
- Dewi, T. H., & Handayani, A. (2013). Kemampuan Mengelola Konflik Interpersonal Di Tempat Kerja Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-12.
- Diana R, & Setia R, Yulistia A, (2020). Model Pembelajaran Scramble pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMAN 9 BANDARLAMPUNG.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2021). Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 1-22
- Division Des Politiques Linguistiques. (2000). Apprentissage Des Langues Et Citoyonneté Européenne. *CECRL*.
- Fahmi, D. (2020). *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Francoise, J., & Hum, S. (2017). Political Process Of Indonesian Language (Bahasa Indonesia) To Be One Of United Nations Official Languages. In *Prosiding. Seminar Nasional Bahasa Ibu X. Denpasar: Udayana University Press*.
- Fumiko, R., & Widayanti, D. V. (2021). L'efficacite Du Media Jeu De L'oie En Adobe Flash CS6 Pour La Competence De La Comprehension Ecrite De La Classe X À SMA Negeri 2 Ungaran. *Didacticofrancia: Journal Didactique Du FLE*, 11(1), 12-17.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif.

- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Herdayati, S. P., Pd, S., &Syahrial, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Hermoyo, R. P., &Suher, M. (2017). Peranan Budaya Lokal Dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa). *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2b).
- IFI (2022). *Appelle À La Candidature*
- IFI(2022). Surat Pemberitahuan Beasiswa
- Jayanti, F., &Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal Of Management Studies*, 12(2).
- Maulida, H. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan Materi Berbahasa Inggris. *Jurnal Saintekom*, 7(1), 56-66.
- Mappasere, S. A., &Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Moeller, A. K., &Catalano, T. (2015). Foreign Language Teaching And Learning.
- Perdana, N. G., &Widodo, T. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS. *Semantik 2013*, 3(1), 265-272.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., &Fatimah, S. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 203-213.
- Rohmah, E. N. (2015). Persepsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Diponegoro Terhadap Harapan Masa Depan. *Journal Of Politic And Government Studies*, 4(3), 181-190.
- Rokhayani, A., &Cahyo, A. D. N. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara (Speaking) Mahasiswa Melalui Teknik English Debate. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1).
- Saleh, A. A. (2018). Pengantar Psikologi.
- Sidiq, U., Choiri, M., &Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1-228

- Setyoningrum, N. R., & Julfendi, J. (2022). Aplikasi Kuis Pembelajaran Tata Bahasa Dan Kosakata Bahasa Perancis DELF Level A1 Berbasis Android. *Doubleclick: Journal Of Computer And Information Technology*, 6(1), 39-50.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. *Adiba: Journal Of Education*, 2(3), 429-440.